

KEBIJAKAN PENDIDIKAN KEJURUAN DI KOTA TERNATE DALAM KONTEKS MASYARAKAT EKONOMI ASEAN

Irsan Habsyi¹, Bustanul Arifin²

¹Institut Sans dan Kependidikan (ISDIK) Maluku Utara, ² Universitas Nahdlatun Wathan Mataram
Email: [1fitririiana0513@gmail.com](mailto:fitririiana0513@gmail.com), [2arifinb616@gmail.com](mailto:arifinb616@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini berbicara tentang kebijakan pendidikan kejuruan di kota Ternate dalam konteks masyarakat ekonomi asean, dan jenis penelitian yaitu kualitatif untuk menemukan suatu pengamatan dari suatu kelamahan atau naturalistik dari suatu peristiwa, mendalami persoalan secara fenomenologis. Bentuk wawancara mendalam dan tidak terstruktur melalui saran dari yang meneliti kehidupan otentik atau “dunia kehidupan” dari para pelaku. Bahwa data observasi harus mendalam dan rinci, data harus tergambar dengan jelas, gambaran yang cukup membuat pembaca dapat memahami apa yang terjadi dan bagaimana hal itu terjadi. Lokasi penelitian berada pada sekolah kejuruan di kota Ternate, hal ini peneliti mencoba meneliti tentang persiapan siswa dalam menghadapi pasar global pada sektor kerja dan saat ini yang terjadi tentang isu asean dan hasil penelitian adalah sekolah kejuruan di Kota Ternate sudah mempersiapkan diri pada persaingan global dan menyiapkan tenaga trampil yang siap dipakai pada dunia pekerjaan.

Kata kunci; Kebijakan pendidikan kejuruan, konteks masyarakat ekonomi ASEAN.

ABSTRACT

This research talks about vocational education policy in the city of Ternate in the context of the ASEAN economic community, and the type of research is qualitative to find an observation of a weakness or naturalistic aspect of an event, exploring the problem phenomenologically. The form of in-depth, unstructured interviews through suggestions from those who examine the authentic lives or “life worlds” of the perpetrators. That observation data must be in-depth and detailed, the data must be depicted clearly, the description is sufficient so that the reader can understand what happened and how it happened. The research location is at a vocational school in the city of Ternate, in this case the researcher tries to research the preparation of students in facing the global market in the work sector and currently what is happening regarding ASEAN issues and research results is that vocational schools in the city of Ternate have prepared themselves for global competition and are preparing skilled workers who are ready to be used in the world of work.

Keywords: Vocational education policy, context of the ASEAN economic community

PENDAHULUAN

Aktivitas kerja sama perdagangan ASEAN dengan melaksanakan ASEAN Free Trade Area (AFTA) berlaku melalui liberalisasi dan pasar bebas di kawasan ASEAN, ternyata juga berlaku secara bebas tanpa kendala tarif ataupun non-tarif. Ini mempunyai hubungan dengan usaha memberikan kesan terhadap pelaksanaan kesepakatan Perdagangan Bebas Kawasan ASEAN (ASEAN Free Trade Area-AFTA), yang secara efektif berlaku pada 1 Januari 1993, menyatakan bahwa tiap negara anggota ASEAN harus mampu melaksanakan berbagai kesepakatan AFTA secara bertahap dan diharapkan dapat meningkatkan aktivitas perdagangan (ASEAN Secretariat, 2010). MEA 2015 memberikan peluang yang positif bagi pembangunan domestik maupun pengembangan internasional, dengan prosedur dan profesi pengembangan yang jelas maka MEA akan mampu mengubah tantangan menjadi peluang bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang lebih baik (2006).

Pada umumnya Provinsi Maluku Utara siap dalam menghadapi MEA, 2015 yaitu menyiapkan SMK, hal ini kelulusan yang siap bersaing di pasar global dan khususnya kota Ternate berfikir kedepan untuk ikut ambil bagian pada dunia usaha antara negar-negara Asia. Dengan penerapannya MEA siswa SMK di kota Ternate selalu eksis untuk menyiapkan skil dalam persaingan di pendidikan pada praktik industri atau kompetensi. Hal ini pemerintah dan swasta membuka peluang oleh SMK kota Ternate melaksanakan kerjasama untuk meningkatkan kualitas kompetensi dimasing-masing sekolah. Pemerintah, Akademisi, dan dunia usaha (industri) lokal telah bersiap sedemikian rupa dalam menghadapi MEA di tahun 2015 (Evi S P, 2014).

Tidak terlepas dengan hal itu, masyarakat ekonomi asean (MEA) juga berpran pada sektor UKM pada pelayanan usaha kreatif usaha kecil oleh masyarakat di kota Ternate, upaya yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah siap bersaing di pasar global harus ditingkatkan (Galih W, dkk 2015). Untuk itu, menginginkan pasar global (MEA) di sektor ekonomi, sekolah kejuruan harus ditingkatkan pelayanannya lebih instens pada publik supaya pemerintah, swasta dan masyarakat selalu kerjasama untuk kepenitngan sekolah kejuruan di masyarakat yang siap bersaing (Johan AB, 2015). Yang dilaksanakan oleh MEA melalui ASEAN merupakan persaingan di pasar ekonomi masyarakat kota Ternate dimana terjadi free flow berupa barang, jasa dan asas produksi, serta modal untuk meningkatkan lapangan kerja di kota Ternate yang menguntungkan bagi semua orang. Kota Ternate merupakan bagian dari MEA untuk membutuhkan kerjasama antara menyiapkan mulai dari infastruktur dan sumer daya manusia. Dalam hal ini, menyiapkan tenaga trampil, profesional tidak terlepas pada pendidikan yang baik. Bahwa Indonesia sebagai pemasok tenaga kerja paling banyak di ASEAN (Gatot Subroto, 2014).

Dengan adanya pendidikan yang baik keinginan dalam meningkatkan SDM akan tercapai, karena dilihat dari persaingan yang ketat pada tenaga kerja. Tanpa didasari oleh SDM yang baik serta profesional masyarakat kota Ternate akan menjadi pekerja kasar. Sekolah kejuruan memiliki peluang yang besar dalam sumber daya manusia yang baik. Sebagaimana yang dituangkan dalam Keputusan Mendiknas RI No: 053/U/2001 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM). Dalam keputusan ini dijelaskan bahwa tujuan penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa, untuk menyiapkan mereka sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang terampil, terdidik, dan profesional, serta mampu mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Ipteks). MEA memiliki pola mengintegrasikan ekonomi ASEAN

dengan cara membentuk sistem perdagangan bebas atau *free trade* antara negara-negara anggota ASEAN (Warsono, 2017).

Pendidikan Kejuruan dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Prestasi daerah tidak tergantung dari sumber daya alam, namun prestasi sumber daya manusia adalah guru bisa memberikan peluang pada siswanya dengan perkembangan jaman yang pesat ini. Hasil daerah menopang ahli dan akademisi melaksanakan kajian sistematis dalam memperbaiki sistem pendidikan nasional. Supaya lulusan bisa bersaing dengan baik serta menghadapi tantangan ini, pemerintah menyampaikan aturan-aturan pendidikan yang dapat mengoptimal pendidikan secara luas pada masyarakat agar program berjalan sesuai kebutang masing-masing. Sebagai peningkatan pada persaingan global dan kualitas masyarakat lokal yang dapat bersaing dengan masyarakat pusat atau luar (Oly V A, 2015. Pendidikan sebagai target utama untuk mengembangkan yaitu sasarannya pada sumber daya manusia. Untuk itu, pendidikan sebagai alur pembangunan yang menentukan sektor pembangunan. (Sonhaji 2014) menyampaikan sebagai sekolah kejuruan mempunyai karakter tersendiri berbeda dengan sekolah lain dilihat dari kriteria pendidikan suptansi pembelajaran dan lulusan. Memprdayakan masyarakat dapat mengendalikan tantangan ke depan semakin fariasi.

Peluang masyarakat Indonesia sangat besar dalam berbagi hal yakni produksi merupakan nilai yang besar untuk masyarakat Indonesia. Dengan diharapkan kebijakan dari pemerintah pusat sebagai dasar pembangunan ekonomi yang lebih kuat lagi agar mebwa dampak pada ekonomi yang lebih terera ke usaha masyarakat, oleh karena itu, pendidikan merupakan titik utama dalam menjalankan roda-roda pembangunan di daerah. Pendidikan sebagai usaha sadar manusia agar menciptakan sumber daya manusia SDM dapat meningkatkan pembangunan, atau pembangunan sebagai usaha untuk diri manusia agar mendukung pendidikan dalam pelayanan yang baik. Pendidikan sebagai alat untuk menjalankan pembangunan di masa kini dan akan datang sasaran yaitu meningkatkan wawasan manusia seutuhnya.

Mengupayakan tenaga kerja yang handal dilaksanakan melalui pendidikan dan pelatihan iformal dan non formal yang dikoordinir oleh suatu lembaga pemerintah berupa kursus serta pelatihan lainnya. Kalau lembaga pendidikan tenaga kerja secara formal pada umumnya dilaksanakan di pendidikan sekolah atas serta universitas yaitu pendudidikan kejuruan sesuai amanat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003.

Praktik Produktif Peserta Didik di SMK

Masyarakat dihimbau oleh pemerintah untuk lulusan anaknya ditingkat sekolah menengah pertama diberikan peluang untuk melanjutkan pada sekolah kejuruan agar kedepannya lulusan tersebut mempunyai keterampilan yang siap bersing dibidang kerja. Apabila lulusan yang memiliki skil yang baik dibutuhkan pada pasar kerja dalam bidang ekonomi dan industri. Hal ini majunya suatu usaha industri dinegara ditentukan oleh skil pada masing-masing orang. Pada kenyataannya suatu industri dikatakan berhasil tidak terlepas dari tenaga trampil yang siap dipekerjakan pada industri agar produksi memiliki kualitas yang baik.

Kementerian tenaga kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) sebagai kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta

pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai struktur pekerjaan di berbagai sektor. Beberapa pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa karakter yang perlu ditanamkan dan dikembangkan bagi peserta didik pada mata diklat akuntansi keuangan di SMK yang nantinya menjadi calon akuntan dan auditor, antara lain: mempunyai etika, jujur, dapat dipercaya, bertanggung jawab, rasional, objektivitas, konsisten, dan relevan.

Beberapa hal perlu diketahui mengapa harus diperlukannya tenaga terampil sebagai penopang keunggulan industri adalah: (1) tenaga terampil adalah orang yang terlibat langsung dalam proses produksi barang maupun jasa; (2) tenaga terampil sangat diperlukan untuk mendukung pertumbuhan industri di suatu negara; (3) persaingan global berkembang semakin ketat dan tajam; (4) kemajuan teknologi adalah faktor penting dalam meningkatkan keunggulan ;(5) orang yang memiliki keterampilan memiliki peluang tinggi untuk bekerja; (6) semakin banyak negara mempunyai tenaga tidak terampil, maka semakin banyak kemungkinan pengangguran yang akan menjadi beban ekonomi negara yang bersangkutan (Djojonegoro, 1998).

Sekolah kejuruan berakses pada anak didiknya untuk menyiapkan diri menjadi manusia seutuhnya serta meningkatkan kualitas hidupnya, bisa menyiapkan diri, maupun mempunyai skil yang siap bersaing dan bertanggung jawab. Sekolah kejuruan memiliki program yang menyiapkan siswa menduduki dunia kerja, sebagai tenaga yang mampu siap dipakai untuk mengsucceskan prodak unggul mampu bersaing di pasar global serta profesional mempunyai nilai-nilai kemanusiaan di masing-masing jurusan. Menurut (Hanafi, I. 2013) fungsi pendidikan kejuruan menyiapkan siswa menjadi tenaga kerja produktif sebagai berikut: (1). Memenuhi keperluan tenaga kerja dunia usaha dan industri, (2). Menciptakan lapangan kerja bagi dirinya dan bagi orang lain, (3). Merubah status siswa dari ketergantungan menjadi bangsa yang berprestasi (produktif).

Untuk mempersiapkan SDM hal yang bukan gampang serta mampu dilaksanakan secara instan, namun butuh perjuangan oleh guru mampu memberikan bekal pada peserta didik dengan keterampilan, siswa mempunyai percaya diri serta motivasi mengembangkan kariernya. Menurut (Sonhaji dan Huda .A.Y. (2015) langkah-langkah tersebut dilakukan, implimentasi rencana (implemintasi of plan) dapat dijalankan pada akhirnya, monitoring, evaluasi, dan pelaporan (monitoring evaluation and reporting) merupakan langkah yang tidak boleh dilupakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program di sekolah. Kota Ternate menyiapkan diru untuk menghadapi tantang yang sangat luar biasa dalam pasar global saat ini. Daerah merasa perlu adanya program kerja sama ekonomi yang kuat (Rujhan M 2009).

Standar Kelulusan SMK di kota Ternate

Untuk menyiapkan sumber daya siap dipakai pada sektor kerja, perlunya menyiapkan format mengajar yang jelas untuk siswa. Pada proses belajar siswa dan kondisi subyek belajar terletak dari dinamis pembelajaran terdiri dari (a) suasana belajar, (b) alat bantu belajar, (c) bahan belajar, (c) motivasi belajar (Putra A, 2013). Perangkat pengajar guru sebagai (RPP) sebagai pelaksanaan atau patokon tenaga pengajar (Kemendikbud, 2016). Sekolah kejuruan merupakan sekolah untuk menyiapkan siswa supaya bersaing pada usaha kerja, (Menurut Yusri Y, 2020) untuk langkah-langkah guru dalam strategis dapat dilaksanakan adalah (1) menciptakan inovasi sesuai dengan SDA yang mempunyai daerah, (2) mempersiapkan produksi dalam negeri, (3) kerjasama dengan dunia usaha lokal maupun pusat, (4) mengutamakan

tenaga kerja lokal, (5) menetapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan daerah dan pusat, kerja sama pada lembaga yang berhubungan. Komponen yang terkait sebagai bagian dari lingkungan dan sistem pembelajaran pada suatu usaha khusus dan prosedur penataan ketenagaan kerja dan material (Putra, 2013). Undang Sistem Pendidikan Nasional, dapat melaksanakan kebutuhan lapangan kerja dan mempersiapkan peserta didik masuk pada dunia kerja untuk bekerja pada bidang masing-masing (Kunandar, 2010).

Disesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja program-program pendidikan tertentu

yang memfokus pada sekolah kejuruan, di tentukan oleh kinerja guru yang berkualitas supaya menciptakan siswa yang siap dipakai (Maryono, 2016). Kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan seperti yang telah dimuat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dialaminya mencakup dasar dan tujuan, penyelenggaraan pendidikan tersebut wajib belajar, penjamin kualitas pendidikan serta peran masyarakat dalam sistem pendidikan nasional. Sekolah kejuruan sebagai sekolah untuk lulusan sesuai dengan minat dan bakatnya, kebijakan tersebut dibuat untuk menghasilkan pendidikan Indonesia yang baik dan lulusan berkualitas dalam semua jenjang pendidikan. Sesuai dengan aturan pemerintah No 29 Tahun 1990 tentang pendidikan menengah bab 1 pasal 1 ayat 3, tentang pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk menemukan sesuatu pengamatan dari suatu, kelemahan atau naturalistik dari suatu peristiwa, mendalami persoalan secara fenomenologis, interaksi simbolik, etnografi dan mendiskripsikan sifat-sifat kualitatif (Ulfatin, 2015). (Merriam, 2009) yang meneliti kehidupan otentik atau “dunia kehidupan” dari para pelaku. Menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi (Bogdan dan Biklen 1998. Moleong, 2002. Sugiyono, 2012). Narasi dalam penelitian ini kebijakan pendidikan kejuruan di kota Ternate dalam konteks masyarakat ekonomi asean. Bahwa data observasi harus mendalam dan rinci, data harus tergambar dengan jelas, gambaran yang cukup membuat pembaca dapat memahami apa yang terjadi dan bagaimana hal itu terjadi (Patton. 2009).

Lokasi penelitian pada SMK di Kota Ternate. Peneliti melaksanakan penelitian mulai dari bulan Pebruari-April 2024. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan masing-masing guru. Sebelum melakukan wawancara saya mempersiapkan surat dan surat tersebut lebih lanjut menjelaskan bahwa tujuan wawancara adalah kebijakan pendidikan kejuruan di kota Ternate dalam konteks masyarakat ekonomi asian. Untuk melakukan analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga datanya sampai titik jenuh (Miles dan Huberman, 1992).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Kejuruan di Kota Ternate Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Pelaksanaan pendidikan di kota Ternate khususnya SMK merupakan menyiapkan tenaga kerja sesuai dengan kompetensinya di sektor pemerintah dan swasta, supaya lulusan siap dipakai pada sektor pekerjaan (Jhon AB, 2015, *Flocia N, Awindha E L*, 2016). SMK di kota Ternate kerjasama dengan masyarakat UKM dalam menyiapkan tenaga kerja trampil yang siap bersaing di mancanegara (Rafik AT, 2015). Sekolah kejuruan kota Ternate mempunyai keahlian khusus bagi siswa untuk berlomba dibidangnya masing-masing dengan memiliki tenaga trampil (Gatot Sybroto, 2014, Styko, 2015). Pemerintah daerah menyiapkan tenaga trampil yang menyiapkan perdagangan bebas (Galih dkk, 2015, Wibowo, 2017). Sekolah kejuruan memiliki nilai tersendiri yang tidak sama dengan sekolah umum, lulusannya yang dapat dijangkau keahliannya dibidang siswa masing-masing (Sonhaji, 2024).

Umumnya pemerintah Pusat dan khususnya pemerintah daerah mengupayakan lulusan jalur SMK memiliki keterampilan tersendiri yang sudah disiapkan melalui bangku sekolah yang bersiang pada industri lokal dan ASEAN (Oly V A, 2015). Setiap persaingan menuju globalisasi ekonomi ASEAN pemerintah daerah beserta dengan guru memikirkan dampaknya untuk jangka pendek dan panjang (Warsono, 2017, *Stivani I S, dan Dwi A*, 2020). Pradigma kelulusan yang siap dipakai sebagai usaha guru membimbing siswa yaitu persiapan fisik, mental dan tanggung jawab untuk memasuki dunia kerja (Nova K, dkk 2024). Terlaksana etos kerja pada siswa SMK dapat dilihat dalam praktekum menghasilkan nilai positif (Rudi dan Hermawan, 2022).

Kegiatan ekonomi di daerah sebagai sesuatu proses yang diinginkan terjadinya perubahan dimasyarakat tidak terlepas dari campur tangan kaum intelektual ekonomi (Syafaruddin, 2012). Melaksanakan kontrol sosial untuk mengetahui kondisi ekonomi lokal untuk menyiapkan tenaga trampil di lingkungan masyarakat (Dikmenjur 1996). Masyarakat ekonomi ASEAN juga mengambil bagian baik semua para usahawan lokal dapat memiliki peluang yang baik mendapat pekerjaan yang layak sesuai dengan keinginan (Harahap, Z, dan Ritonga, A. K. 2020). Ditinjau dalam segi pendidikan serta kreatif daerah kota Ternate yang jelas ketinggalan jauh dengan daerah-daerah lain, untuk itu masih membutuhkan tenaga trampil yang siap menghadapi tantangan tersebut (Faridin, A. N. 2019). Perlunya siswa dituntut untuk menguatkan karakter kerja pada dirinya bagi semua jurusan supaya bisa menguasai dan berusaha trampil pada dunia kerja baik itu prestasi kerja yang tinggi, kemampuan intelektualnya dan etika kerja (Albert, A. 2020). Mengupayakan kondisi ekonomi daerah yang sangat menghadapi resiko MEA 2015, merupakan rangsangan untuk berbagai sektor idustri dan kebutuhan pasar saat ini (Disas, E. P. 2018). Usaha ekonomi di daerah dalam meningkatkan kualitas prodaknya perlunya kerjasama dengan pemerintah daerah supaya menjadi rifal industri lokal yang handal melalui jalur UKM (Haq, S N, dkk, 2021).

Praktik Produktif Peserta Didik di SMK Negeri Kota Ternate.

(Fajar, S 2012) menyampaikan bahwa, (a) pelaksanaan pembelajaran SMK sebagai praktik kerja industri, (2) kerjasama yang dilaksanakan oleh usaha industri pengkrutan tenaga kerja sesudah dan sebelum. (Aula R, dkk 2023) (1) menerapkan strategi kontekstual stumulus pada siswa (2) melaksanakan bimbingan pada siwa (3) melaksanakan kelompok siswa. (Syamsu H, dkk 2015) menyampaikan adalah; (a) melaksanakan visi, dan tujuan sekolah sesuai dengan keahlian (b) mempersiapkan diri

(c) mengatur keuangan yang jelas (d) menyediakan sarana dan prasarana praktikum (e) mengoptimalkan kompetensi keahlian. Prestasi yang dimiliki oleh anak didik tentang praktek pada bidang keahlian mempunyai hasil yang positif (Rita R, dan Rini I M, 2019). Untuk meningkatkan motivasi kerja pada siswa dalam praktek kerja industri (Naim, 2023). Guru bidang studi selalu meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang praktikum (Ririn NM, 2023). (Adietya P, 2019) menyampaikan adalah (a) kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik pada praktek kerja lapangan ditetapkan melalui kurikulum, (b) magang kerja siswa di setiap sektor pemerintah dan swasta.

Menurut (Sonhaji, 2014). mengatakan bahwa pendidikan kejuruan diselenggarakan dengan asumsi bahwa dua macam kebutuhan harus dipertemukan, yaitu kebutuhan masyarakat dan kebutuhan individual (a). Kebutuhan masarakat adalah mengisi posisi yang dipersyaratkan sehingga sistem ekoneomi berjalan dengan efisien. (b) Kebutuhan individual adalah untuk mendapatkan posisi yang memuaskan dalam sturktur lapangan kerja. Sekolah kejuruan merupakan bagian yang patut mengikuti praktek industri sebagai pedoman dalam menyiapkan tenaga ahli yang menyiapkan sumber daya manusia Sonhaji (2015). Untuk memenuhinya, kesiapan kualitas SDM pada sekolah kejuruan selalu ditingkatkan. Adanya perbedaan suatu daerah anggota dalam hal pertumbuhan ekonomi (Amelia PA, 2023). Pelaksanaan praktek kerja siswa SMK pada generasi berikut selalu dipertahankan untuk membangun sebuah daerah yang lebih baik (Stivani I S, dan Dwi A, 2020).

Standar Kelulusan SMK di Kota Ternate.

Lulusan SMK mempunyai peluang pada bidang pekerjaan (Aprilia S, 2023). Menurut berita (Kendari Antara News, 2015, Lutfi R, 2020) lulusan yang siap dipakai di luar sana ditopang oleh fasilitas sekolah yang memadai dan merangsang kecapaian lulusan pada SMK.

SMK di kota Ternate masing-masing memiliki keahlian berfariasi dalam penyelesaian kelulusan yakni persyaratan kriteria lulusnya digunakan sebagai rujukan terdiri beberapa hal diantaranya SMK Negeri 1 kota Ternate (a) siswa bersangkutan harus tuntas semua mata pelajaran semester I sampai VI (b), siswa tersebut mempunyai sikap baik dan berahlak baik (c), siswa bersangkutan harus lulus Satuan Pendidikan, Ujian Sekolah Bersandar Nasional (USBN) dan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). SMK Negeri 2 kota Ternate, (a) tahapan ujian kompetensi keahlian, (b) praktik, (c) ujian sekolah. SMK Negeri 3 kota Ternate, (a) uji kompetensi keahlian (UKK) berbagi jurusan, (b) ujian sekolah. Standar kelulusan di sekolah SMK harus mencapai pada kreteria yang ditentukan (Kemendikbud, 2016). Siswa dituntut untuk mentuntaskan pembelajarn sesuai dengan kurikulum (Putra A, 2023).

(Remelan, dkk 2009) mengatakan bahwa Sekolah kejuruan mempunyai fungsi yang amat penting membantu anak didiknya menentukan pekerjaan. Menurut (Wahono, 2019) pendidikan kejuruan mempunyai fasilitas untuk praktek kerja supaya anak didik mendapat pembelajaran yang diajarkan untuk menyiapkan diri menghadapi pekrjaan. Sekeloh kejuruan di kota Ternate telah menyiapkan fasilitas untuk anak didiknya, Hasil yang dimiliki oleh sekolah yaitu (1) Karakteristik sekolah kejuruan, (2) Kesedian guru yang memadai, (3) Fasilitas yang memadai, (4) Pembiayaan pendidikan sudah sesuai, (5) Manajemen sekolah kejuruan tertata dengan baik, (Sutoto dan Eny H, 2004).

Uji kompotensi keahlian merupakan standar kelulusan yang berkaitan dengan mutu pendidikan, karena sekolah kejuruan yang disiaapkan untuk tenaga yang siap memasuki dunia kerja (Kunandar, 2010). Sekolah kejuruan mempunyai keyakinan bahwa

lulusan siap dipakai pada dunia kerja, tempat penting yang disediakan oleh orang-orang yang mempunyai kompetensi, supaya tempat tersebut dipertahankan ekstensinya (Sonhaji, 2014). Hal yang sangat diinginkan pada siswa SMK untuk kelulusan tidak terlepas dari hasil UKK sebagai acuan indikator pencapaian standar kompetensi kelulusan untuk sebagai kelulusan pada sekolah SMK, supaya dapat menciptakn lulusan SMK yang siap dipakai oleh dunia kerja (Maryoto, 2016). Pelaksanaan UKK ini untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik yang telah menyelesaikan proses pembelajaran sesuai kompetensi keahlian yang ditempuh dan dibuktikan dengan sertifikat kompetensi yang berorientasi pada capaian kompetensi lulusan SMK sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Menurut (Sunardi A, 2020) masyarakat ekonomi asean terdiri; (a) landasan hukum dan kurikulum yang mengatur penyelenggarakan pendidikan menengah, (b) bentuk serta penegmbanagn kurikulum harus jelas, (c) sekolah dan masyarak bersenergi dalam dunia usaha, (d) fasilitas sekolah yang baik (e) pihak sekolah bekerjasama dengan pemerintah dan swasta untuk mendesin kompetensi siswa ssuai dengan bidangnya masing-masing, (f) kreteria kelulusan sesuai dengan standar nasional.

KESIMPULAN

Pendidikan SMK di Kota Ternate menyiapkan tenga trampil sesuai dengan visi dan misi sekolah. Hal ini, tidak terlepas oleh kurikulum SMK dalam aspek kompetensi jurusan untuk mendidik siswa menjadi tenaga trampil, dan sekolah kejuruan mempunyai ciri khas tersendiri tidak sama dengan sekolah umum. Untuk itu, peneliti mengambil judul tentang kebijakan pendidikan kejuruan di kota Ternate dalam konteks masyarakat ekonomi asean, dalam bentuk ini masyarakat juga mempunyai andil pada bidang ukm kerjasama dengan sekolah kejuruan di kota Ternate.

Sekolah kejuruan siap bersaing ditingkat daerah bahkan nasional yang tidak terlepas tanggung jawab oleh pihak pemerintah daerah dan sekolah. Kerjasama antara sekolah dengan pihak pemerintah, swasta selalu terjalin hubungan yang baik merupakan peluang bagi anak didik dapat praktek di dunia industri maupun perkantorang. Lulusan yang nantinya telah menyiapkan diri berupa mental dan tanggung jawab untuk bersaing di pasar global. Kegiatan ekonomi di daerah tergantung pada skil dan persediaan ekonomi menuju masyarakat asean, oleh karena itu perlu persiapan dalam merintis dunia usaha menjadi usaha bertaraf internasional. Ekonomi daerah selalu menghadapi resiko dalam prospek penjualan, karena minimnya promosi yang baik sehingga butuh kerjasama dengan pemerintah, Swasta dan pihak sekolah kejuruan. Denagan hasil penelitian ini menunjukkan bahawa sekolah kejuruan di kota Ternate sudah mempersiapkan diri pada persaingan global dan menyiapkan tenaga trampil yang siap dipakai pada dunia pekerjaan.

REFERENSI

- Adnyana, Putra. 2013. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Hubungan Antara Kinerja Dengan Nilai Perusahaan. E-Journal Universitas Udayana. Vol. 5, No.3.
- Albert, A. (2020). Studi Soft Skill Lulusan Pendidikan Kejuruan Di Tempat Kerja. Solusi, 18(4). <https://doi.org/10.26623/slsi.v18i4.2837>

- Amalia Putri Aulia 2023, Kajian Sosial Mengenai Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) di Asia Tenggara , Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi. P-ISSN: 2716-2737; E-ISSN: 2716-2001 Vol.06 No.01 (2023).
- Aprilia S, Eva R S, Rizky A dan Siti R K (2023). Peranan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Dalam Memposisikan Lulusan Siswanya Mencari Pekerjaan. Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan <http://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagoria> Prefix DOI: 10.31764 ISSN 2086-6356 (Print) ISSN 2614-3674 (Online) Vol. 14, No. 1, Januari 2023.
- Aula Rizqiyana , Mohammad Fatkhurrohman , Mustofa Abi Hamid 2023. Strategi Guru dalam Proses Pembelajaran Praktik Mata Pelajaran Produktif di Sekolah Menengah Kejuruan. Journal on Education Volume 06, No. 01, September-Desember 2023, pp. 7797- 7811 E-ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365 Website: <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Davidson, J 2006. Cahnge Management> Petaling Jaya Malaysia. Advantage Quest Sdn, Bhd
- Dikmenjur. (1996). Konsep Pendidikan Sistem Ganda pada SMK di Indonesia (Online). Malang: SMK Bidang Keahlian Jasa.
- Direktorat Pembinaan SMK. Undang Undang tentang Pendidikan Kejuruan.
- Evi Septiana Pane, 2014, Tinjauan Kesiapan SDM Tenaga Kerja Indonesia Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean Diterbitkan: Senin, 04 Agustus 2014 09:58. <http://www.phuketgazette.net/phuket-business/Phuket-In-Focus-AEC-is-coming-are-you-ready/>, Akses tgl 30 Mei 2024.
- Fachri Widana, 2017. Peran Manajemen Pendidikan Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean dan Penguatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Tesis Proram Pasca Sarjana Universitas Jakarta.
- Fajar Suryanto 2012. Pelaksanaan Pembelajaran Parektek Produktif Di sekolah Menengah Kejuruan DOI: [10.21831/jpipfip.v5i2.4746](https://doi.org/10.21831/jpipfip.v5i2.4746). SragenEmail: fajsuryanta@gmail.com
- Faridin, A. N. (2019). Pentingnya Pendidikan Kejuruan Untuk Penyiapan Sumber Daya Manusia. Seminar Nasional Pendidikan Teknik Otomotif, 39–43.
- [Flocia Novemahriza dan Awindah Eko Lusiana 2016. Strategi Pengembangan SMK Pariwisata Untuk Menjawab Tantangan MEA.](#)
- Galih dkk, 2015. Peluang dan Tantangan Menyongsong MEA. Prosiding SemNas UNDIP-Un Musamus.
- Gatot Subroto 2014. Kesiapan Indonesia Menuju Masyarakat Ekonomi Asean 2015, Kompas.

- Hanafi, I. (2013). Re-orientasi keterampilan kerja lulusan pendidikan kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(1). <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i1.1021>
- Harahap, Z., & Ritonga, A. K. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia Kepariwisata Dalam Pendidikan Kejuruan. *Jurnal Akademi Pariwisata Medan*, 8(1), 63–76. <https://doi.org/10.36983/japm.v8i1.71>
- Haq, S., Jalinus, N., Giatman, M., & Ganefri, G. (2021). Kewirausahaan Pada Kurikulum Pendidikan Kejuruan. *CIVED*, 8(2), 85. <https://doi.org/10.24036/cived.v8i2.112268>
- Johan Arif Bintoro Peran Pendidikan Kejuruan dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) Peran Pendidikan Kejuruan dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) (2015). FKIP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa abeje_janoko@yahoo.com.
- Kemindibud, 2018. Persiapan Lulusan SMK Menghadapi Persaingan Masyarakat Ekonomi di Asean.
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Penerbit PT Rajagrafindo Persada Jakarta
- La Ode Abdul Rahman. Kendari (Antara News) , Minggu 11 Oktober 2015 21:11 Wib. Sekolah Kejuruan Dituntut Tingkatkan Keterampilan Menghadapi MEA. Diakses tgl 30 Mei 2024.
- Merriam.(2009), *Qualitative Research: An Interactive Approach*, 2nd Ed., Sage Publications, Thousand Oaks, CA.
- Maryono, 2016. Pendidikan Merupakan Garda Terdepan Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean *Jurnal PIPSI: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia Volume 1 Nomor 1 Bulan Maret, 2016* Halaman 11-13 p.ISSN: 2477-6254 e-ISSN: 2477-8427.
- Miles, & Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Penerjemah Rohidi TR Jakarta. UI Press.
- Muda Perdamaean Nasution dan Sudi Suryadi, 2019. Keterkaitan Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) *Informatika : Jurnal Ilmiah AMIK Labuhan Batu Vol.7 No.1/Januari/2019* 2615-1855 (E-ISSN) 2303-2863 (P-ISSN).
- Muhamad Fikri Surya 2021. Hubungan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Dengan Minat Bekerja Siswa Kelas XI TKR SMK Negeri 10 Makasar. *Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas NegeriMakassar Tahun 2021.* Email: muhammadfikrisurya123@gmail.com. Diakses 2 Juni 2024.
- Moleong, (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Naim 2015. Mata Pelajaran Produktif, Prakerin dan Motivasi Belajar: Kesiapan Kerja Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)* e-ISSN: 2540-9247. Volume: 7, Nomor: 2 <http://ejournal.unikama.ac.id> Hal | 204. mail: naim@unikama.ac.id (Program Studi Pendidikan Ekonomika, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kanjuruhan, Malang).
- Nova Karlina, Heris Hendriana dan Ecep Supriatna, 2024. Studi deskriptif Kesiapan Kerja Peserta Didik di SMK Negeri Ciampas. *Jurnal Kajian Bimbingan*

- dan Konseling Dalam Pendidikan. P-ISSN; 2614-4231. E-ISSN; 2614-4123. DOI: <https://doi.org/10.22460/fokus.v5i1.7471>
- Oly Viana Agustine. Kontitusi Ekonomi Menghadapai Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) Tahun 2015. Volume 11 No 11. 4 2014. Doi: <https://doi.org/10.31078/jk1148>.
- Patton, Quinn, Michael, (2009) Metode evaluasi Kualitatif. Penerjemah Budi Puspo Priyadi. Penerbit Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Pratama, Adietya Putra (2019) *Analisis Kesesuaian Kompetensi Pelajaran Produktif Dengan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Peserta Didik Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen Kabupaten Malang / Adietya Putra Pratama*. Diploma thesis, Universitas Negeri Malang. Full text not available from this repository.
- Prosiding Seminar Nasional 9 Mei 2015 Pendidikan dan Pembelajaran
Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kejuruan “Tentang Pendidikan Kejuruan Abad XXI”
- Rahman Abdul Taufiq Jurnal Politik 1645 VOL. 11 No. 02. 2015. Perubahan Perdagangan Bebas ke Integrasi ASEAN *Changes Free Trade to ASEAN integration Universitas Muhammadiyah Aceh guhamierah@gmail.com*
- Ramelan, Iskandar, dan Handayani, 20019. Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Tata Graha Siswa Kelas XII Jurusan Perhotelan di SMK Negeri 2 Singaraja. Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia 10(1):1-12. September 2019. DOI: [10.23887/japi.v10i1.2785](https://doi.org/10.23887/japi.v10i1.2785).
- Ririn N M, Mohammad Fatkhurrohman, Endi P 2023. Pelaksanaan Praktikum pada Masa Menuju New Normal di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendidikan Vokasi Teknik Elektro, Sultan Ageng Universitas Tirtayasa, Indonesia E-mail: 2283180015@untirta.ac.id, fatkhur0404@untirta.ac.id, endipermata@untirta.ac.id
- Rita Rosmawati, dan Rini Intansari Meilani, 2019. *Kontribusi Mata Pelajaran Produktif Daalam Membangun Kesiapan Kerja Siswa SMK di Indonesia. Vol 4 No.1 2019*. DOI: <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14960>
- Rofiq Abdul Atep, Jurnal Menekar Pengaruh Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015 Terhadap Pembangunan Indonesia* Permalink: <https://www.academia.edu/9997959>
- Setyoko 2015, Peran Pendidikan Tinggi Vokasi Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). RBITH MAJALAH ILMIAH PENGEMBANGAN REKYASA DAN SOSIAL. [Vol 11, No 2 \(2015\)](https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14960). e-ISSN ; 2503-4847, ISSN: 1858-2095
- Shabriana 2018. Peran dan Persiapan Pendidikan Kejuruan Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). <https://shabrinayna.wordpress.com/2018/03/09/> diakses tgl 30 mei 2024.
- Sunardi Abdillah 2020, Tantangan dan Strategi Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) e-mail: sunardiabdillah@yahoo.co.id. diakses tanggal 30 Mei 2024.

- Sutoto dan Eny Hidayati (2014) Peningkatkan Kualitas Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Terhadap Pasar Kerja. *Jurnal Iitbang Jawa Tengah*, Vol No 1 Doi: <https://doi.org/10.36762/jurnaljateng.v2i1.61>.
- Syafaruddin. (2012). *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Medan : Perdana Publishing. Diakses dari <http://books.google.co.id/books> pada tanggal 1 Juni 2024, Jam 12.00 WIT.
- Syamsu Haryadi, Ngurah Ayu Nyoman, Soedjono 2021. *Manajemen Pembelajaran Mata Pelajaran Produk Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Warung Asem*. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)* e-ISSN 2654-3508 Volume 11 Nomor 2 Agustus 2022 p-ISSN 2252-3057 215.
- Sonhaji. 2014, *Manusia Teknologi, Dan Pendidikan. Menuju Peradaban Baru*, Penerbit Unuversitas Negeri Malang (UM PRESS).
- Sonhaji & Huda A.Y. 2015, *Asesmen Kebutuhan Pengambilan Keputusan*, Penerbit Universitas Negeri Malang (UM PRESS).
- Stivani Ismawira Sinambela dan Dwi Ardiyanti 2020, *Peningkatan Pemahaman Tentang Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) Pada Generasi Muda*. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENERBIT FKIP UNIVERSITAS HALU OLEO VOLUME 1 NO 20 (2020)*.
- Oly Viana Agustine. *Kontitusi Ekonomi Menghadapai Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) Tahun 2015*. Volume 11 No 11. 4 2014. Doi: <https://doi.org/10.31078/jk1148>.
- Yusri Yusran 2020. *Kontitusi Masyaraaakat aekonomi Asean*. *Prosiding Seminar Nasional Biotik Biologi, Teknologi dan Kependidikan*. ISBN; 97-602-60401- 3-X. P-ISSN; 97602604 E-ISSN; 2828-1675. Published by: program studi pendidikan biologi fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri Ar-Raniriy.
- Sugiyono, (2012) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta Bandung
- Sihwahjoeni dan M. Gudono. 2000. *Persepsi Akuntan Terhadap Kode Etik Akuntan*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol.3 Jul: 168-184.
- Ulfatin Nurul, (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan Teori Dan Aplikasinya*. Penerbit, Media Nusa Crative. Malang.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Jakarta: Depdiknas
- Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen: Bandung: Citra Umbara.
- PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 8 TAHUN 2016 TENTANG BUKU YANG DIGUNAKAN OLEH SATUAN PENDIDIKAN.

- Rudi Hermawan 2022. Kajian Pengembangan Budaya Kerja Dalam Praktek Kejuruan Peserta Didik di SMK. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* 9(1). DOI:10.36706/jptm.v9i1.17710
- Rujhan Mustafa. 2009. *Pembangunan Ekonomi Integrasi Asia Timur*. Kota Samarahan: Universiti Malaysia Sarawak.
- Wahono, 2019. Kualitas Pembelajaran Siswa SMK di Tinjau dari Fasilitas Belajar. *Jurnal Ilmiah Guru*. Vol No 1. Doi: [10.21831/jig_cope.v0i1.2935](https://doi.org/10.21831/jig_cope.v0i1.2935)
- Wardiman Djojonegoro. (1998). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui SMK*. Jakarta: Jayakarta Agung Offset.
- Warsono 2017 Indonesia Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) *Jurnal Genesa* Vol 1 No 2 .
- Yusri Yusran 2020. Kontitusi Masyaraakat aekonomi Asean. *Prosiding Seminar Nasional Biotik Biologi, Teknologi dan Kependidikan*. ISBN; 97-602-60401- 3-X. P-ISSN; 97602604 E-ISSN; 2828-1675. Published by: program studi pendidikan biologi fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri Ar-Raniriy.
- Yusri M Nur, Ali Basrah Pulungan dan Hamdani Hamdani, 2020. Pengaruh Mata Pelajaran Produktif Terhadap Prestasi Prakerin Siswa Kelas XII SMK Negeri Bukittinggi. *Jurnal Teknik Elektro dan Vokasi Universitas Negeri Padang*. E; SSN-2302-2302. P-ISSN; 2746-6086. :DOI. <https://doi.org/10.24036/jtev.v6i2.108740>